

---

## KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL LANGIT MEKAH BERKABUT MERAH KARYA GEIDURRAHMAN AL-MISHRY BERBASIS NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI MADRASAH ALIYAH

Aida Azizah✉, Leli Nisfi Setiana

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

---

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima September 2016  
Disetujui November 2016  
Dipublikasikan Desember 2016

*Keywords:*  
characters, the values of religious character, and instructional literature.

### Abstract

*Novel Langit Mekah Berkabut Merah work is a novel that has a lot of wisdom about religious values. Religious value of these figures seen in the overall story is actualized through the elements of the literary works of the builders. Author of the novel tells the story using language that is easy to understand and use easily understandable story line. The background of the story in the novel is parallel to the background of the life of the students, so that religious values can be utilized in the teaching of literature in class XII SMA / MA.*

---

### Abstract

Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry merupakan novel yang memiliki banyak hikmah tentang nilai-nilai religius. Nilai religius tokoh-tokoh tersebut terlihat dalam keseluruhan cerita yang teraktualisasikan melalui unsur-unsur pembangun karya sastra. Pengarang novel ini menceritakan kisahnya menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan alur cerita yang mudah dimengerti. Latar belakang cerita dalam novel ini sejajar dengan latar belakang kehidupan peserta didik, sehingga nilai-nilai religius tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra di kelas XII SMA/MA.

© 2016 Universitas Muria Kudus

---

Alamat korespondensi:  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus  
Kampus UMK Gondangmanis, Bae Kudus Gd. L. Lt I PO. BOX 53  
Kudus  
Tlp (0291) 438229 ex.147 Fax. (0291) 437198  
E-mail: [aidaazizah@unissula.ac.id](mailto:aidaazizah@unissula.ac.id)

p-ISSN 2087-9385  
e-ISSN 2528-696X

## PENDAHULUAN

Novel tidak saja menjadi karya rekaan semata, tetapi bisa menjadi referensi atau bacaan untuk memahami kebudayaan suatu masyarakat. Novel juga dapat digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah, hal ini sesuai dengan Kurikulum 2013, yaitu Pembelajaran Sastra di SMA/MA kelas XII semester dua. Dalam Kompetensi Dasar 3.1 “Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.” dan 4.1 “Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan adanya Kompetensi Dasar tersebut, pendidik dapat memanfaatkan novel Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry sebagai bahan pembelajaran sastra. Novel tersebut bisa digunakan sebagai bahan pembelajaran di sekolah untuk menambah wawasan siswa mengenai novel Indonesia.

Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry merupakan salah satu novel yang memiliki hikmah dan penuh dengan nilai-nilai religius. Nilai karakter religius disampaikan melalui peran tokoh-tokoh yang terdapat dalam novel, hal itu terlihat dalam keseluruhan cerita yang teraktualisasikan melalui unsur-unsur pembangun karya sastra. Bahasa yang digunakan pengarang dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menggunakan alur cerita yang mudah dimengerti oleh peserta didik. Selain itu, latar belakang cerita dalam novel ini sejajar dengan latar belakang kehidupan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan di Indonesia sekarang ini masih menekankan pada pendidikan karakter siswa. Analisis mengenai nilai religius dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry yang dilakukan sangat berkaitan dengan tujuan pembentukan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat terwujud ketika nilai religius yang terdapat dalam novel tersebut telah diketahui dan mampu dipahami, sehingga guru atau peserta didik akan menjadikan nilai-nilai religius untuk diterapkan dalam kehidupan sebagai penyesuaian diri terhadap lingkungannya dalam menjalani hidup bermasyarakat. Dengan demikian sedikit demi sedikit karakter masing-masing peserta didik akan muncul sesuai kemampuannya masing-masing ketika memahami novel Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry.

Berdasarkan hal tersebut, hasil kajian novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al- Mishry yang berbasis nilai-nilai karakter religius jika dikaitkan dan dijadikan materi/bahan pembelajaran sastra di sekolah

sangat relevan. Relevansi novel “Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al-Mishry” sebagai materi/bahan pembelajaran sastra di SMA/MA yang sesuai dengan kurikulum 2013.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka melainkan dalam bentuk kualitatif dan semua yang dikumpulkan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti (Moleong, 1988: 6). Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yakni metode ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data-data yang diperoleh dalam penelitian karakter tokoh dalam novel Langit Mekah Berkabut Merah dan implikasinya terhadap pengajaran sastra di SMA/MA.

## PEMBAHASAN

### a. Novel

Novel adalah sebuah karya fiksi prosa yang ditulis secara naratif; biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari bahasa Italia *novella* yang berarti "sebuah kisah atau sepotong berita". Novel lebih panjang (setidaknya 40.000 kata) dan lebih kompleks dari cerpen, dan tidak dibatasi keterbatasan struktural dan metrikal sandiwaranya atau sajak. Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Aminudin (2004: 32) bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus. Novel yang diartikan dapat memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas mengandung sejarah perkembangan yang biasanya terdiri dari beberapa fragmen dan patut ditinjau kembali.

### b. Unsur-Unsur Novel

Unsur novel dibagi menjadi dua, yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik novel adalah unsur yang langsung

membangun novel tersebut dan berada di dalam novel tersebut. Sedangkan, unsur ekstrinsik novel adalah unsur yang berada di luar novel tersebut. Unsur ekstrinsik tidak berhubungan secara langsung dalam membangun suatu novel.

1. Unsur intrinsik novel

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri yang menyebabkan karya itu hadir, unsur intrinsik terdiri dari berikut:

- a. Tema adalah ide dasar atau gagasan pokok yang mendasari novel.
- b. Alur adalah rangkaian peristiwa demi peristiwa dalam novel.
- c. Tokoh serta perwatakan berkaitan dengan pelaku dalam novel.
- d. Sudut Pandang adalah cara penulis novel menceritakan kisahnya atau segi pandang penulis dalam membawakan cerita. Sudut pandang berkaitan dengan penggunaan kata ganti dalam bercerita oleh penulis. apakah menggunakan kata ganti orang pertama, orang kedua, atau orang ketiga.
- e. Latar adalah tempat dan waktu terjadinya cerita dalam novel.
- f. Gaya Bahasa berkaitan dengan penggunaan bahasa oleh penulis dalam novel tersebut.
- g. Amanat adalah pesan yang terkandung dalam novel. Pesan tersebut umumnya merupakan ajaran moral yang bersifat mendidik.

2. Unsur ekstrinsik dalam novel.

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra dari luar. Yang termasuk dalam unsur ekstrinsik adalah: psikologi, social, budaya, filsafat, serta lingkungan dan agama.

**c. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter bertujuan mengembangkan nilai-nilai yang membentuk karakter bangsa yaitu Pancasila, meliputi : (1) mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia berhati baik, berpikiran baik, dan berperilaku baik; (2) membangun bangsa yang berkarakter Pancasila; (3) mengembangkan potensi warga negara agar memiliki sikap percaya

diri, bangga pada bangsa dan negaranya serta mencintai umat manusia.

Pendidikan karakter dilakukan melalui berbagai media, diantaranya dalam kegiatan pendidikan. Satuan pendidikan sebenarnya selama ini sudah mengembangkan dan melaksanakan nilai-nilai pembentuk karakter melalui program operasional satuan pendidikan masing-masing. Hal ini merupakan prakondisi pendidikan karakter pada satuan pendidikan yang untuk selanjutnya diperkuat dengan 18 nilai hasil kajian empirik Pusat Kurikulum. Nilai prakondisi yang dimaksud meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

d. Karakter Tokoh dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry.

Berpijak dari penelitian yang telah dilakukan, dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry terdapat dua tokoh utama dan enam belas tokoh bawahan. Karakter dari masing-masing tokoh tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

1. Tokoh Utama

No	Nama Tokoh	Karakter
1	Firdaus	suka menolong, kurang sabar, suka memuji, suka bercanda, bertanggung jawab, suka menggombal, berbohong, agak sombong, mudah cemas, penyedih, mudah tergiur kemewahan, mudah ragu, pandai membujuk, membalas budi, dan sulit mengendalikan amarah
2	Midah	suka mencemaskan orang lain, suka disayangi, rela berkorban, patuh, sederhana, berkeyakinan teguh, perpendirian teguh, sabar, mudah sedih, rajin, kurang percaya diri, lugu, senantiasa bersyukur, taat, nekat, menimbang rasa, mudah gugup, dan tabah

2. Tokoh Bawahan

No	Nama Tokoh	Karakter
1	Abuya	berperilaku negative dan tidak taat
2	Bogul	perhatian dan peduli
3	Dina Octaviola	suka merajuk, manja dan suka berkata ketus
4	Effendi Muthahar	pengertian dan peduli
5	Erni	temperamental dan boros
6	Fatin	tidak bermoral
7	Gamal	ramah, sopan dan suka memuji
8	Hermansyah	sopan, ramah, dan kurang peduli
9	Huhartini (Dokter Tien)	suka bercanda
10	Irfan	bersahaja, berpendirian teguh, religius, memiliki jiwa bakti dan pengabdian, tegas dan disiplin
11	Junaidi	kasar, pemaarah, pembohong, pemfitnah dan pencenburu
12	Khalid	Berperilaku negative
13	Madam Syaima	kasar, suka marah, suka memukul dan judes
14	Marwan Lubis	pandai membujuk, pemurah, tidak mudah menyerah dan setia kawan
15	Ubed	ulet, suka bercanda, setia kawan, ulet, tegas, simpatik dan peduli
16	Yuyun	sabar, berprasangka baik, bertawakal, dan istiqomah

e. Nilai-nilai Karakter Religius dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah karya Geidurrahman Al- Mishry

Religi merupakan suatu kesadaran yang menggejala secara mendalam dalam lubuk hati manusia sebagai human nature. Religi tidak hanya menyangkut segi kehidupan secara lahiriah melainkan juga menyangkut keseluruhan diri pribadi manusia secara total dalam integrasinya

hubungan ke dalam keesaan Tuhan (Rosyadi, 1995: 90).

Islam mengandung ajaran yang komprehensif, mengatur hubungan antara berbagai aspek. Islam tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga mengatur hubungan antara sesamanya dan hubungannya dengan alam. Dalam kaitan dengan hal tersebut ajaran Islam terbagi atas tiga bagian yaitu: Akidah, ibadah, dan akhlak.

1. Akidah

Menurut bahasa akidah berasal dari al-‘aqdu artinya ikatan yang kuat. Bisa pula berarti kepercayaan yang kokoh. Ikatan janji, kadang juga disebut aqdu. Sesuatu yang bisa membuat hati seseorang menjadi terikat kuat dan pasti padanya, disebut aqidah. Adapun nilai akidah yang terdapat dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry antara lain sebagai berikut.

Kutipan	Keterangan
Allamdulillah puji syukur kupersembahkan kepada Allah. Do'aku terkabul Aku legah. Nafasku yang tadi terasa sesak kini terasa ringan. Dalam situasi sulit, orang yang baik selalu datang. Dan kedatangan orang Indonesia ini kurasakan seperti kedatangan malaikat. Aku tak mau berlama-lama lagi dan niat baiknya untuk menolongku langsung kuterima. Dua mobil yang keluar dari halaman yang keluar dari KJRI, Bogul mengantarku, diikutinya mobil lelaki paruh baya itu. Kami bergerak menuju syare' palestini. Di Jedah sekitar sepuluh kilometer dari KJRI (Midah,hal : 170)	kutipan teks menggambarkan bahwa Midah sangat merasa bersyukur karena apa yang menjadi keinginannya telah terkabul dan ia sangat senang karena dalam situasi yang sangat sulit akhirnya pada saat itu pertolongan Allah datang kepadanya

2. Ibadah

Secara umum ibadah merupakan bukti manusia kepada Allah swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh kadidah tauhid, sedangkan secara khusus ibadah adalah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan jalan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan Allah. Adapun nilai ibadah yang terdapat dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry antara lain sebagai berikut.

Kutipan	Keterangan
Aku menangis tentu karena bahagia tinggal di rumah mewah dekat dengan ka'bah. meskipun dalam hatiku, masih ada rasa berat meninggalkan orang-orang yang kusanyangi di desaku. Aku masih terisak-isak bukan rumah gubuk di kampungku yang membuatku menangis dan bukan pula rumah mewah ini yang membuat aku bahagiah, tapi kota mekah dan ma'la yang bersejarah itu yang membuatku begitu terharu. Madam Syaimah memberiku seperangkat pakaian abaya hitam, brungkut, agar aku segera mengganti pakaian seperti pakaian yang dikenakanya, lalu menunaikan shalat (hal: 91)	Kutipan teks menggambarkan rasa syukurnya kepada Allah karena ia telah mendapatkan kesenangan dan rezeki yang besar. Jika kita tidak bisa mengendalikan emosi karena kesenangan yang berlebihan kita bisa tegoda oleh kemewahan dunia. Karena sebetulnya sifat sabar tidak hanya diperlukan ketika kita menghadapi kesulitan. Tapi juga pada saat kita mendapatkan kesenangan dan keberhasilan. diperlukan dan Inilah yang diperintahkan Allah untuk selalu meminta pertolongan kepadanya dengan sabar dan shalat. Insha Allah jika kita bisa melakukannya secara istiqamah, niscaya Allah akan selalu bersama kita

3. Akhlak

Secara etimologis (bahasa Arab) akhlak adalah bentuk jamak dari khuluq yang berarti

budi pekerti, perangkai, tingkah laku, atau tabiat. Adapun nilai Akhlak yang terdapat dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry antara lain sebagai berikut.

Kutipan	Keterangan
Midah, semakin besar dan kokoh iman seseorang, semakin besar dan kokoh pula ujiannya. “dilain kesempatan ayahnya juga berpesan“ jangan sampai penderitaan hidup kita di dunia ini menjadikan kita merasa Allah tidak berbuat adil pada kita. justru sebaliknya denga berbagai cobaan hidup yang berat itulah Allah menunjukan kasih sayang-Nya. Karnena itu, setiap orang harus harus sabar dan bersyukur (Midah, hal: 103)	Kutipan di atas menggambarkan betapa besarnya peranan ayah dalam mendidik anak-anaknya supaya ia tumbuh menjadi anak yang kuat dalam menghadapi segala cobaan hidup dan inilah cerminan orang yang bisa dijadikan teladan karena senantiasa mengindahkan nasehat orang tuanya. Dalam kutipan di atas seorang ayah yang menasehati Midah selalu mengajak kita bersabar dan bersyukur. (dari kutipan nilai akhlak mengajarkan kita agar tetap optimis dalam menghadapi segala masalah hidup yang kita alami karena dalam setiap perjuangan dan pengorbanan pasti Allah akan membalasnya dengan yang lebih baik)

f. Implikasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA/MA

Implikasi nilai-nilai religius dalam Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya Geidurrahman Al- Mishry terdapat dalam Kurikulum 2013, yaitu Pembelajaran Sastra di SMA kelas XII semester dua. Dalam Kompetensi Dasar 3.1 yang berbunyi “Memahami struktur dan kaidah teks novel baik melalui lisan maupun tulisan.” dan 4.1 yang berbunyi “Menginterpretasi makna teks novel baik secara lisan maupun tulisan”. Dengan adanya Kompetensi Dasar tersebut, pendidik dapat memanfaatkan novel Novel Langit Mekah Berkabut Merah Karya

Geidurrahman Al- Mishry sebagai bahan pembelajaran.

Dalam novel tersebut terdapat tiga nilai religius yang dapat dijadikan contoh oleh siswa dan digunakan dalam kehidupan sehari-hari, yaitu akidah, akhlak, dan ibadah. Banyak fenomena yang terjadi dalam kehidupan kita yang terkadang kita merasa sangat sulit menghadapinya itu karena kurangnya ilmu yang kita dapatkan sehingga kita selalu merasakan kegelisahan dan kesalahan dalam menjalankan ibadah, hal ini seiring bertambahnya usia kita yang menimbulkan adanya dorongan untuk lebih meningkatkan kualitas keagamaan yang merupakan petunjuk dan tuntunan dalam menjalani kehidupan beragama.

## SIMPULAN

### a. Simpulan

Karakter tokoh religius dalam novel langit mekah berkabut merah karya Geidurrahman Al-Mishry dideskripsikan dalam tiga jenis nilai religius, yaitu akidah, akhlak, dan Ibadah. Novel tersebut dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembelajaran dalam Kurikulum 2013, di Sekolah Menengah Atas atau Madrasah Aliyah kelas XII semester dua. Implikasi nilai-nilai karakter religius dititikberatkan pada sumber bahan ajar yang mengacu pada tujuan pengajaran sastra. Implikasi nilai-nilai tersebut sangat baik digunakan untuk penyesuaian diri siswa terhadap lingkungannya. Di sekolah, seorang siswa harus mampu memahami mengenai nilai religius tersebut untuk bekal dirinya dalam menjalani hidup bermasyarakat.

### b. Saran

Hasil penelitian masih belum lengkap sehingga dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sumbangan dalam pengembangan di dunia pendidikan terutama dibidang sastra. Dari hasil analisis karakter tokoh dalam novel langit mekah berkabut merah karya geidurrahman al-mishry berbasis nilai-nilai karakter religius sangatlah berguna untuk

pengembangan bahan ajar, khususnya terhadap pengajaran sastra SMA/MA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1999. *Stilistika: Pengantar Memahami dalam Karya Sastra*. IKIP Semarang Press. Semarang.
- \_\_\_\_\_. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Balitbang Puskur. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah*. Jakarta: Kemdiknas Balitbang Puskur.
- Kemendikbud. 2013. *Permendikbud No.81A tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemdiknas. 2010. *Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Puskur-Balitbang, Kemdiknas
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character: How Our School Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.2004.
- Mulyati, Yeti. 2000. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurgiantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press.